

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN MONITORING TEKNISI RIVO BERBASIS WEB PADA PT TELKOM AKSES KUDUS

Alfina Chintya Bella¹, Supriyono²

¹² Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email : alfinacb19@gmail.com ¹; supriyono.si@umk.ac.id ²;

Abstrak

PT Telkom Akses Kudus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur jaringan telekomunikasi dan didukung oleh teknisi lapangan, termasuk teknisi RIVO, dalam pelaksanaan pekerjaan instalasi, perbaikan, dan pemeliharaan jaringan. Namun, proses pelaporan pekerjaan dan penyampaian kendala masih dilakukan melalui chat grup sehingga informasi sering tertumpuk dan sulit dipantau kembali. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO berbasis web yang dapat membantu proses pengelolaan data teknisi, absensi harian, pembagian tugas, serta monitoring hasil pekerjaan teknisi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Sistem dikembangkan menggunakan *framework Laravel* dan *database MySQL*. Hasil dari kegiatan ini berupa sistem berbasis *web* yang dapat digunakan oleh admin, teknisi, dan pimpinan sesuai hak akses masing-masing. Sistem yang dibangun mampu membantu proses pengelolaan dan monitoring pekerjaan teknisi secara lebih terstruktur, mempermudah penyimpanan data, serta mendukung proses pelaporan pekerjaan agar lebih cepat dan mudah diakses.

Kata kunci: Manajemen Teknisi, Monitoring Kinerja, Sistem Berbasis Web

WEB-BASED RIVO TECHNICIAN MANAGEMENT AND MONITORING INFORMATION SYSTEM AT PT TELKOM AKSES KUDUS

Abstract

PT Telkom Akses Kudus is a company engaged in telecommunication network infrastructure and is supported by field technicians, including RIVO technicians, in carrying out installation, repair, and network maintenance activities. However, the process of reporting work progress and submitting technical issues is still conducted through group chats, causing information to pile up and become difficult to monitor. This internship activity aimed to develop a web-based RIVO Technician Management and Monitoring Information System to support technician data management, daily attendance, task distribution, and monitoring of technician Word results. The system development method used in this project was the

Waterfall method, which consists of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance stages. The system was developed using the Laravel framework and MySQL database. The result of this activity is a web-based system that can be accessed by admins, technicians, and supervisors according to their respective access rights. The developed system is able to support the management and monitoring of technician activities in a more structured manner, simplify data storage, and facilitate work reporting processes to become faster and easier to access.

Keywords: *Performance Monitoring, Technician Management, Web-Based System.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa banyak perubahan dalam cara perusahaan mengelola data dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Pemanfaatan sistem informasi berbasis *web* dalam sebuah organisasi maupun perusahaan dapat mempermudah dalam mengolah dan menyimpan data secara lebih cepat, rapi, serta mudah diakses ketika dibutuhkan (Sutabri et al., 2022). Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, proses pencatatan data menjadi lebih efisien dan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang sering muncul pada sistem manual. Selain itu, penggunaan sistem informasi juga dapat membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi secara lebih cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan (Nurwanto et al., 2025).

Telkom Group merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang telekomunikasi dan menjadi salah satu penyedia layanan jaringan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini melayani masyarakat di berbagai wilayah Indonesia melalui beragam layanan telekomunikasi, seperti telepon kabel, telepon nirkabel, komunikasi seluler, layanan jaringan, interkoneksi, internet, serta komunikasi data (Calista & Hartono, 2024). Telkom Group memiliki beberapa cabang dan anak perusahaan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah PT Telkom Akses Kudus yang berperan dalam mendukung pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur jaringan telekomunikasi di wilayah Kudus dan sekitarnya. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan didukung oleh teknisi lapangan yang bertugas melakukan instalasi, perbaikan, serta pemeliharaan jaringan.

Selain teknisi tetap, perusahaan juga memperkerjakan teknisi RIVO yang berperan sebagai teknisi lepas untuk membantu mengerjakan tugas teknisi tetap jika *overload* tugas dan ketika teknisi tetap dipindahkan tugas atau tidak dapat bekerja. Namun dalam pelaksanaannya, proses pelaporan kendala kepada teknisi masih dikirim melalui chat grup telekomunikasi yang terkadang tertimbun oleh pesan yang baru dan pelaporan aktivitas pekerjaan teknisi masih belum sepenuhnya dilakukan melalui sistem yang terintegrasi. Hal ini dapat menimbulkan beberapa kendala, seperti keterlambatan dalam proses rekap data, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam melakukan monitoring aktivitas teknisi yang bekerja di lapangan. Penggunaan sistem informasi berbasis web dinilai mampu membantu proses pengelolaan data dan monitoring aktivitas secara lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik (Fauziah et al., 2024). Selain itu, penerapan layanan digital berbasis sistem informasi juga dapat meningkatkan efisiensi proses pelaporan dan monitoring kegiatan operasional secara terintegrasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sistem yang dapat membantu proses pengelolaan data dan monitoring pekerjaan teknisi secara lebih terpusat. Adapun pembaruan pada pengembangan sistem ini terletak pada penggabungan fitur pengelolaan data teknisi, absensi harian, monitoring aktivitas teknisi lapangan, dokumentasi pekerjaan, serta laporan kinerja dalam satu *platform* berbasis web. Dengan adanya sistem tersebut, proses koordinasi dan pengawasan pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan terstruktur. Oleh karena itu, dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini penulis membuat sistem informasi manajemen teknisi RIVO berbasis web pada PT Telkom Akses Kudus. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pelaporan kendala pelanggan dan aktivitas pekerjaan teknisi, serta membantu pihak manajemen dalam melakukan monitoring pekerjaan secara lebih efektif dan terorganisir.

2. METODE

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan kurang lebih selama satu setengah bulan di PT Telkom Akses Kudus. Dalam pengumpulan data pada pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa metode agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dibuat.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

2.1.1 Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis web dan monitoring pekerjaan. Referensi diperoleh dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah dan beberapa portal jurnal lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh teori dan informasi yang dapat mendukung proses pengembangan sistem. Menurut jurnal yang ditulis (Al et al., 2022) studi literatur membantu penulis dalam memahami konsep dan metode pengembangan sistem sesuai kebutuhan pengguna. Pada penelitian ini, studi literatur digunakan sebagai acuan dalam perancangan sistem monitoring teknisi RIVO berbasis web.

2.1.2 Wawancara

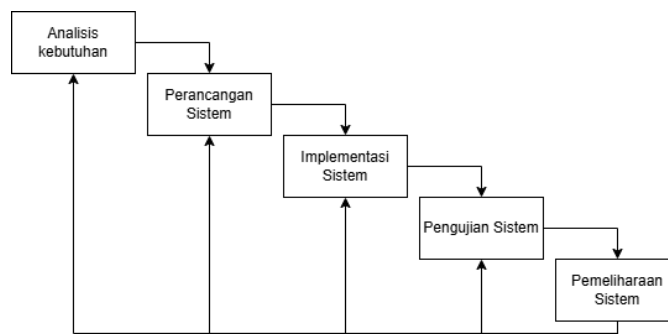
Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan teknisi RIVO di PT Telkom Akses Kudus. Melalui kegiatan wawancara, penulis memperoleh informasi mengenai alur kerja yang berjalan, kendala yang sering terjadi, serta kebutuhan yang diperlukan dalam sistem yang akan dibuat.

2.1.3 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dapat membantu proses analisis sistem melalui data operasional yang telah tersedia sebelumnya. Dalam kegiatan ini, dokumentasi digunakan untuk mendukung proses pengelolaan data teknisi dan pelaporan aktivitas pekerjaan (Abd Karim & Daman Huri, 2023). Pada kegiatan ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa catatan kendala yang dialami, foto, dokumen, dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan aktivitas teknisi RIVO. Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses analisis dan perancangan sistem agar data yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Waterfall. Menurut (Supriyono & Puspita Rini, 2023), metode Waterfall merupakan metode pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap dan berurutan mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem. Metode ini dipilih karena setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya sehingga proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur dan mudah dilakukan. Adapun tahapan metode Waterfall yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi:



Gambar 1 Metode Waterfall

2.2.1 Analisis Kebutuhan

Tahapan ini berperan penting dalam menentukan keberhasilan sistem karena seluruh kebutuhan pengguna dikumpulkan pada tahap awal pengembangan (Basten & Ardhiansyah, 2022). Analisis dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pengelolaan data teknisi, absensi harian teknisi, penjadwalan pekerjaan, serta pelaporan aktivitas teknisi RIVO.

2.2.2 Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pembuatan rancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) seperti *Use Case Diagram*, tahap perancangan dilakukan agar alur sistem yang akan dikembangkan dapat digambarkan secara jelas sebelum masuk ke tahap implementasi. Perancangan sistem juga membantu mempermudah proses pengembangan program karena struktur sistem telah dibuat secara terorganisir.

2.2.3 Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan proses penerapan rancangan sistem ke dalam bentuk program agar dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Dalam jurnal (Sinlae et al., 2024) menjelaskan bahwa *framework Laravel* memiliki struktur program yang terorganisir sehingga dapat membantu proses pengembangan dan pengelolaan aplikasi web secara lebih efektif. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan yang dilakukan melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO Berbasis Web pada PT Telkom Akses Kudus.

Pada tahap ini, sistem dibangun menggunakan *framework Laravel* dan database *MySQL* berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur pengelolaan data teknisi, absensi harian, penjadwalan pekerjaan, laporan aktivitas teknisi, serta monitoring pekerjaan

teknisi secara langsung sehingga dapat membantu PT Telkom Akses Kudus dalam memantau aktivitas dan kinerja teknisi secara lebih efektif dan efisien.

2.2.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan seluruh fitur pada aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna dan rancangan sistem yang telah dibuat. (Rizki & Chotijah, 2025) menjelaskan bahwa proses pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi pada sistem dapat bekerja dengan baik serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan sebelum sistem digunakan. Berdasarkan hal tersebut, pengujian pada Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO Berbasis Web dilakukan dengan memeriksa setiap fitur yang tersedia, seperti login, pengelolaan data teknisi, absensi harian, penjadwalan pekerjaan, hingga laporan aktivitas teknisi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna di PT Telkom Akses Kudus. Apabila ditemukan fitur yang belum berjalan dengan baik atau masih terjadi kesalahan pada sistem, maka dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum sistem diterapkan.

2.2.5 Pemeliharaan Sistem

Tahap pemeliharaan sistem dilakukan untuk menjaga agar Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO tetap berjalan dengan baik setelah digunakan di lingkungan PT Telkom Akses Kudus. Pemeliharaan sistem meliputi perbaikan kesalahan yang ditemukan saat penggunaan, penyesuaian fitur sesuai kebutuhan perusahaan, serta peningkatan performa sistem agar tetap stabil ketika digunakan. Oleh karena itu, tahap pemeliharaan menjadi bagian penting agar sistem dapat terus menyesuaikan kebutuhan operasional perusahaan di masa mendatang.

Metode tersebut dipilih karena dianggap sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di PT Telkom Akses Kudus, yaitu belum adanya sistem yang dapat membantu proses pengelolaan dan monitoring teknisi RIVO secara terintegrasi. Melalui metode *Waterfall* ini, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu mempermudah proses pengelolaan data teknisi, absensi harian teknisi, penjadwalan pekerjaan, serta pelaporan aktivitas kerja sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan terorganisir.

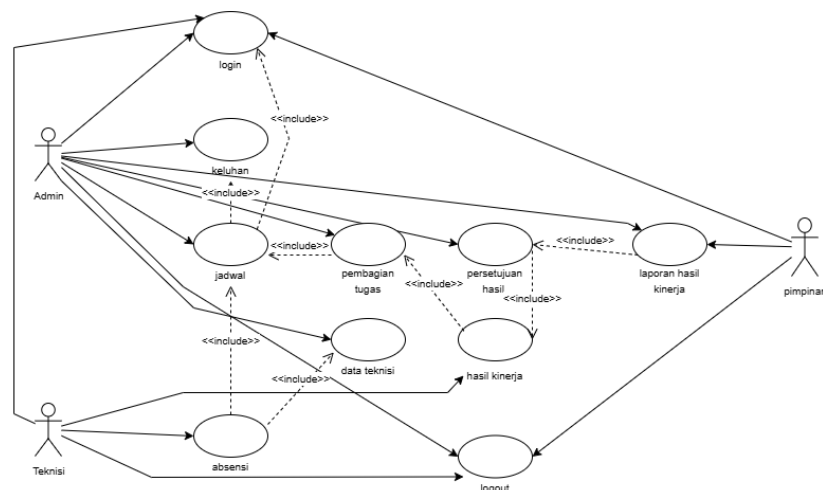
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan di PT Telkom Akses Kudus, penulis membuat sistem informasi manajemen dan monitoring teknisi RIVO berbasis web. Sistem ini dibuat untuk membantu proses absensi harian teknisi, pengelolaan data teknisi, dan pelaporan pekerjaan yang sebelumnya masih dilakukan melalui chat grup dan pencatatan manual. Kondisi tersebut menyebabkan informasi pekerjaan sering tertumpuk dan sulit dicari kembali sehingga proses monitoring menjadi kurang efektif. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan sistem yang dapat membantu pengelolaan data secara lebih terstruktur dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan penelitian (Indra Syahputra & Bintoro, 2025) yang menyatakan bahwa penerapan sistem monitoring berbasis web mampu membantu

proses pengelolaan data menjadi lebih cepat, terorganisir, dan memudahkan proses pemantauan kegiatan secara real-time.

Untuk mengetahui kebutuhan sistem yang sesuai dengan kondisi di lapangan, penulis melakukan analisis kebutuhan bersama pihak perusahaan untuk mengetahui alur kerja dan kendala yang terjadi pada aktivitas teknisi RIVO. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan sistem yang dapat mendukung pengelolaan data teknisi, absensi harian, penjadwalan pekerjaan, serta pelaporan hasil pekerjaan dalam satu sistem yang terintegrasi. Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Shofi Tafta Mahendra et al., 2025) yang menjelaskan bahwa sistem informasi terintegrasi dapat membantu proses pengelolaan dan monitoring pekerjaan menjadi lebih efektif.

Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO Berbasis Web dirancang agar dapat digunakan oleh tiga aktor utama, yaitu admin, teknisi, dan pimpinan. Untuk memberikan gambaran mengenai peran masing-masing pengguna dalam sistem, digunakan diagram *Use Case* yang menunjukkan alur aktivitas serta interaksi setiap aktor dengan sistem. Gambar 2 menampilkan *Use Case Diagram* Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO yang menggambarkan proses interaksi pengguna dengan sistem secara ringkas dan terstruktur.



Gambar 2 Diagram Sistem *Use Case* Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengguna dengan sistem yang dikembangkan, sehingga alur proses dan fungsi pada sistem dapat dipahami dengan lebih jelas. Diagram *use case* ini menunjukkan bagaimana setiap aktor berinteraksi dengan fitur yang tersedia pada Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO (Rohmanto & Setiawan, 2022).

Berdasarkan diagram *use case* di atas, terdapat tiga aktor utama yang terlibat dalam sistem, yaitu admin, teknisi, dan pimpinan. Admin memiliki hak akses untuk mengelola data teknisi, memantau absensi harian teknisi, jadwal pekerjaan, pembagian tugas, serta melihat laporan hasil kinerja. Teknisi berperan dalam melakukan absensi harian, melihat jadwal pekerjaan, serta mengirimkan hasil kinerja setelah pekerjaan selesai dilakukan. Sementara itu, pimpinan dapat mengakses laporan hasil kinerja teknisi sebagai bahan

monitoring dan evaluasi pekerjaan. Dengan adanya pembagian akses tersebut, proses pengelolaan data dan monitoring pekerjaan menjadi lebih terarah dan terorganisir. Hal ini sejalan dengan penelitian (Agustha et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem monitoring berbasis web dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pekerjaan, mempermudah proses pemantauan aktivitas pengguna secara terintegrasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Dibawah ini merupakan tabel-tabel yang menggambarkan interaksi antar pengguna yaitu tiga aktor utama, admin, teknisi, dan pimpinan. Diagram tersebut menunjukkan fungsi dan peran setiap aktor dalam menggunakan serta mengelola sistem sesuai dengan hak akses dan tugas masing-masing.

Tabel 1 Diagram Alur Peran dan Fungsi Admin

No	Aktor	Use Case	Proses Bisnis
1.	Admin	Login sistem	Admin melakukan proses login menggunakan username dan password untuk dapat mengakses fitur pada sistem
2.	Admin	Mengelola data teknisi	Admin bertugas mengelola data teknisi yang meliputi penambahan data, perubahan informasi teknisi, menonaktifkan teknisi, serta penghapusan data jika diperlukan
3.	Admin	Mengelola data keluhan	Setelah berhasil masuk ke sistem, admin dapat menambahkan, dan mengelola data keluhan.
4.	Admin	Memantau absensi teknisi	Admin dapat melihat data absensi teknisi untuk mengetahui kehadiran teknisi supaya dapat membagi jadwal kepada teknisi.
5.	Admin	Mengatur jadwal pekerjaan	Admin melakukan pengelolaan jadwal pekerjaan teknisi, mulai dari membuat jadwal baru untuk teknisi, mengatur waktu pekerjaan, hingga menyesuaikan jadwal apabila terdapat perubahan kebutuhan pekerjaan.
6.	Admin	Melakukan pembagian tugas teknisi	Berdasarkan jadwal dan data keluhan yang telah tersedia, admin membagikan tugas kepada teknisi sesuai pekerjaan yang harus dikerjakan.
7.	Admin	Melihat hasil kinerja teknisi	Admin memantau hasil pekerjaan teknisi yang telah dikirim ke sistem sebagai bentuk laporan penyelesaian tugas di lapangan

8.	Admin	Melakukan persetujuan hasil pekerjaan	Setelah teknisi mengirimkan hasil pekerjaan, admin melakukan pengecekan dan memberikan persetujuan terhadap hasil pekerjaan tersebut sebelum dijadikan laporan akhir.
9.	Admin	Mengakses Laporan Hasil Kinerja	Admin dapat melihat laporan hasil kinerja teknisi yang digunakan untuk monitoring aktivitas pekerjaan dan evaluasi kinerja teknisi.
10.	Admin	Logout dari Sistem	Setelah seluruh aktivitas selesai dilakukan, admin keluar dari sistem melalui menu logout untuk mengakhiri sesi penggunaan sistem.

Tabel 2 Diagram Alur Peran dan Fungsi Teknisi

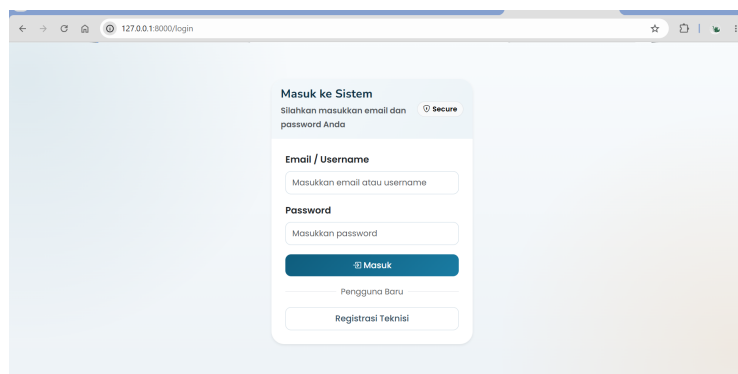
No	Aktor	Use Case	Proses Bisnis
1.	Teknisi	Login	Teknisi melakukan login menggunakan akun yang telah diberikan oleh admin untuk dapat mengakses sistem.
2.	Teknisi	Absensi	Setelah berhasil masuk ke sistem, teknisi melakukan absensi kehadiran melalui fitur absensi. Data absensi yang dikirim akan tersimpan ke dalam sistem dan dapat dipantau oleh admin sebagai laporan kehadiran teknisi.
3.	Teknisi	Pembagian tugas	Teknisi mendapatkan notifikasi tugas yang diberikan dari admin
4.	Teknisi	Hasil Kinerja	Setelah pekerjaan selesai dikerjakan teknis menginput atau mengirim hasil kinerja kedalam sistem. Data hasil pekerjaan tersebut nantinya digunakan sebagai laporan monitoring oleh admin dan pimpinan
5.	Teknisi	Melihat Status Persetujuan Hasil	Hasil pekerjaan yang dikirim teknisi akan diperiksa oleh admin. Jika ada yang kurang maka teknisi akan melengkapi hasil kinerja tersebut.
6.	Teknisi	Logout	Setelah seluruh aktivitas selesai dilakukan, teknisi melakukan absensi pulang dan logout untuk keluar dari sistem dan menjaga keamanan akun yang digunakan.

Tabel 3 Diagram Alur Peran dan Fungsi Pimpinan

No	Aktor	Use Case	Proses Bisnis
----	-------	----------	---------------

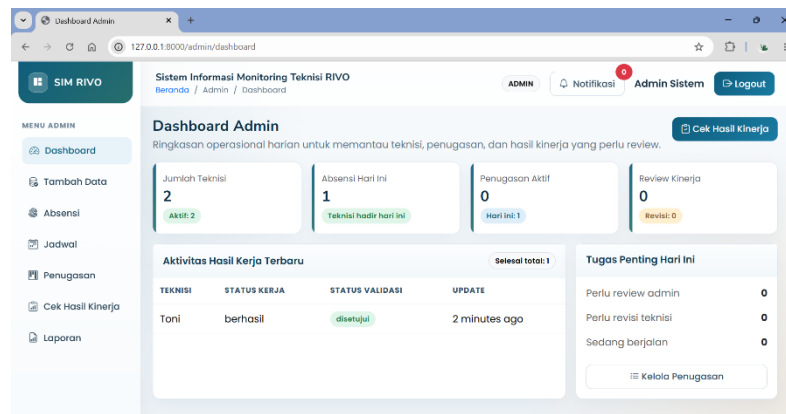
1.	Pimpinan	<i>Login</i>	Pimpinan melakukan proses login untuk dapat mengakses sistem
2.	Pimpinan	Laporanhasil kinerja	Setelah berhasil login, pimpinan dapat membuka menu laporan hasil kinerja yang berisi data aktivitas danhasil pekerjaan teknisi, supaya dapat melihat, memonitoring dan mengevaluasi hasil kinerja teknisi.
3.	Pimpinan	<i>Logout</i>	Setelah selesai menggunakan sistem, pimpinan melakukan logout untuk keluar dari sistem dan menjaga keamanan data agar tidak diakses oleh pihak lain.

Berdasarkan *Use Case Diagram* yang telah dirancang, dihasilkan Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO Berbasis Web, yang dikembangkan menggunakan *framework Laravel* dengan database *MySQL* sebagai media penyimpanan data, tampilan sistem dirancang sederhana agar mudah dipahami dan digunakan. Sistem ini dapat diakses oleh beberapa pengguna, yaitu admin, teknisi, dan pimpinan sesuai dengan hak akses masing-masing. Pada gambar dibawah ini menunjukkan tampilan awal atau *login* pengguna untuk masuk kedalam sistem. Pengguna dapat masuk kedalam sistem dengan memasukkan *e-mail* atau *username* dan *password* yang telah dibuatkan oleh admin.

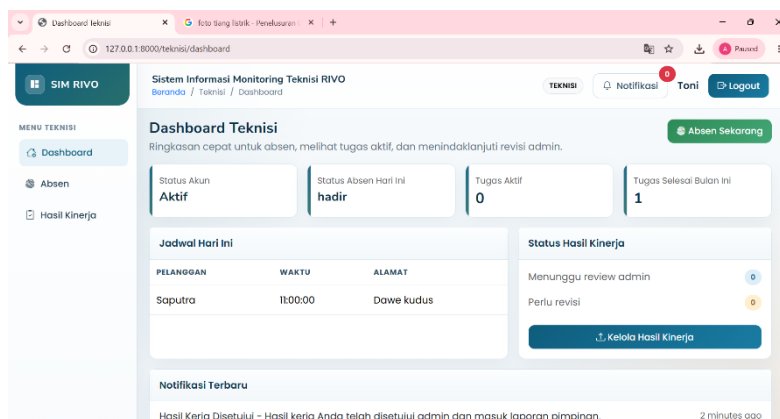


Gambar 3 Tampilan awal login sistem Admin, Teknisi, Pimpinan

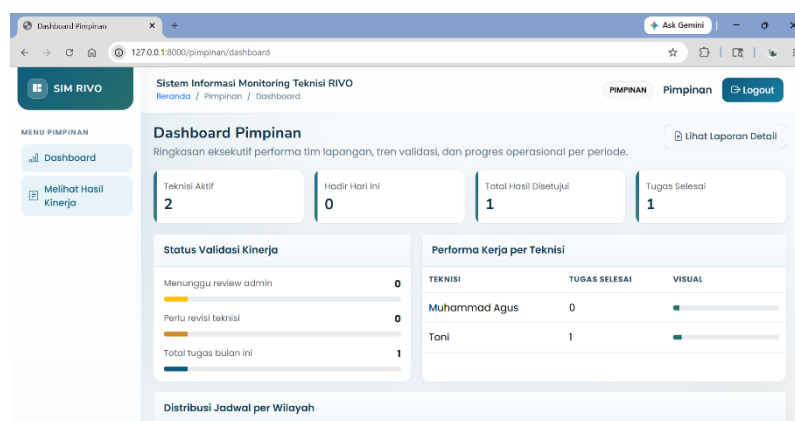
Untuk gambar selanjutnya merupakan tampilan sistem admin, teknisi dan pimpinan, pada tampilan tersebut setiap pengguna memiliki hak akses sendiri-sendiri. Admin dapat mengakses fitur-fitur seperti tambah data teknisi, kelola absensi harian teknisi, penjadwalan kinerja, pembagian tugas kinerja, dan cek hasil kinerja dari teknisi. Untuk Teknisi dapat mengakses fitur yang disediakan seperti setiap sebelum kerja melakukan absensi harian, melihat tugas yang telah dibagi admin, dan mengirim hasil kinerja yang telah dikerjakan. Sementara itu, pimpinan dapat melihat laporan hasil kinerja teknisi yang nantinya akan digunakan untuk proses monitoring dan evaluasi pekerjaan yang berlangsung.



Gambar 5 Dashboard Admin



Gambar 4 Dashboard Teknisi



Gambar 6 Dashboard Pimpinan

Melalui sistem tersebut, proses pengelolaan dan monitoring teknisi dapat dilakukan secara lebih terstruktur karena seluruh data tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi. Informasi mengenai jadwal pekerjaan, absensi teknisi, pembagian tugas, hingga laporan hasil pekerjaan dapat diakses dengan lebih mudah sesuai kebutuhan masing-masing pengguna. Selain membantu mempercepat proses pengelolaan data, sistem ini juga memudahkan perusahaan dalam melakukan pemantauan aktivitas teknisi RIVO secara langsung sehingga proses pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan terorganisir.



Gambar 7 Dokumentasi sosialisasi sistem



Gambar 8 Dokumentasi bersama Praktik Kerja Lapangan di PT Telkom Akses Kudus

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan di PT Telkom Akses Kudus, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Teknisi RIVO berbasis web berhasil dikembangkan untuk membantu proses pengelolaan data teknisi dan monitoring aktivitas pekerjaan secara lebih terstruktur. Sistem ini dibangun menggunakan *framework Laravel* dan *database MySQL* dengan

metode pengembangan *Waterfall* yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem.

Sistem yang dikembangkan mampu mendukung proses absensi harian teknisi, pengelolaan data teknisi, pembagian tugas, penjadwalan pekerjaan, serta pelaporan hasil pekerjaan dalam satu sistem yang terintegrasi. Selain itu, sistem juga memudahkan admin dan pimpinan dalam melakukan monitoring aktivitas teknisi secara lebih efektif karena seluruh data dapat diakses dengan lebih cepat dan tersimpan secara terpusat. Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan pekerjaan teknisi RIVO di PT Telkom Akses Kudus menjadi lebih efektif, terorganisir, dan meminimalisir kesalahan pencatatan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat ditambahkan fitur notifikasi otomatis dan pelacakan lokasi teknisi agar proses monitoring pekerjaan dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Karim, A. A., & Daman Huri, M. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis pada Klinik Bunda Medika Berbasis Web*. 8(1).
<https://doi.org/10.51876/simtek.v8i1.172>
- Agustha, E. B., Adhy, S., & Nugraheni, D. M. K. (2024). Pengembangan Aplikasi Monitoring Informasi Proyek Berbasis Web Menggunakan Metode ICONIX Process (Studi Kasus: PT Telkom Akses Witel Semarang). *Jurnal Masyarakat Informatika*, 15(2), 81–96. <https://doi.org/10.14710/jmasif.15.2.62416>
- Al, U., Mandar, A., Fauziyah, S., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer*, 8(2). <https://doi.org/10.35329/jiik.v8i2.229>
- Rizki, D. F. A., & Chotijah, U. (2025). PERANCANGAN SISTEM MONITORING DAN MANAJEMEN PROYEK PEGAWAI BERBASIS WEBSITE DENGAN FRAMEWORK LARAVEL. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3S1).
<https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3S1.7770>
- Basten, I., & Ardiansyah, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall (Studi Kasus Desa Banjarsari Kabupaten Lebak). In *Scientia Sacra: Jurnal Sains* (Vol. 2, Number 1).
<https://doi.org/10.32795/resi.v1i1.2940>
- Calista, A. F. I., & Hartono, A. (2024). PT TELKOM INDONESIA'S DIGITAL TRANSFORMATION STRATEGY FACING THE DIGITAL ERA BY UTILIZING CORPORATE COMMUNICATIONS. 7(5). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.10644>
- Fauziah, N., Mardiningsih, H., Bahaudin Mudore, S., & Fikari, D. (2024). Sistem Informasi Data Akreditasi (SIDAK) untuk Pengumpulan Dokumen Borang Standar BAN-PT dalam Aktualisasi Core Values ASN Ber-AKHLAK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 296–309. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v3i3.256>
- Indra Syahputra, W., & Bintoro, A. (2025). SISFO : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Berbasis WEB pada Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe. *SISFO : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 9(2).
<https://doi.org/10.29103/v9i2.26013>

- Nurwanto, C. H., Indriani, K., Winnarto, M. N., Bina, U., & Informatika, S. (2025). Implementasi Sistem Absensi dan Pengolahan Data Kehadiran Berbasis Website Di PT Binayasa Putrabatara. *Journal Computer Science*, 4(2).
<https://doi.org/10.31294/ijcs.v4i2.10097>
- Supriyono, & Puspita Rini, G. (2023). DIGITALISASI PELAYANAN KONSULTASI MANAJEMEN UMKM PADA INCUBATOR BUSINESS CENTER (IBC) UMK. *SITECH*, 6(1). <https://doi.org/10.24176/sitech.v6i1.10752>
- Rohmanto, R., & Setiawan, T. (2022). Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Luring dan Daring Menggunakan Metode Use case dan Sequence Diagram. *INTERNAL (Information System Journal)*, 5(1), 53–62.
<https://doi.org/10.32627/internal.v5i1.506>
- Shofi Tafta Mahendra, A., Lkr Utara, J., Kulon, K., Bae, K., Kudus, K., & Tengah, J. (2025). Implementasi Sistem Monitoring Pembayaran Wi-fi Berbasis Web Pada CV. Selaras Abadi Network Kudus. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 7, Number 1).
<https://doi.org/10.30605/atjpm.v7i1.7452>
- Sinlae, F., Steno Birama, P., Ardian, D., Siregar, N., Safriadi, W., & Tawakal, H. (2024). Design dan Implementasi Sistem Informasi Pembelian Properti Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Siber Multi Disiplin (JSMD)*, 2(2).
<https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i2>
- Sutabri, T., Sugiharto, T., Krisdiawan, R. A., & Azis, M. A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Progres Proyek Properti Berbasis Website Pada PT Peruri Properti. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 8(2), 17–29.
<https://doi.org/10.37012/jtik.v8i2.1204>